

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H yang dimulai pada usia kehamilan 33 minggu sampai menggunakan alat kontrasepsi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada masa kehamilan Ny. H asuhan sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan kebidanan antenatal care. Tetapi, ada kesenjangan teori pada standar pelayanan minimal ibu hamil, yang seharusnya pelayanan kebidanan yang dilakukan adalah 14T Ny. H hanya mendapat 5T dan kunjungan kehamilan minimal trimester III seharusnya dilakukan empat kali Ny. H hanya melakukan kunjungan tiga kali.
2. Pemeriksaan kehamilan pada Ny. H hanya dilakukan 3 kali selama trimester III, persalinan Ny. H pada umumnya berjalan dengan lancar. Dengan persalinan normal Ny. H dipantau dengan menggunakan partograf yang merupakan alat bantu untuk memantau kemajuan persalinan, Setelah bayi lahir, bayi tidak langsung kontak kulit dengan kulit ibu dan tidak dilakukan IMD dan pada masa nifas Ny. H hanya melakukan 3 kali pemeriksaan. Tetapi ada kesenjangan dalam melakukan asuhan kehamilan pada Ny. H yaitu Ny. H hanya mendapatkan pemeriksaan 5T buan 14T, persalinan 60 langkah yaitu penolong tidak memakai alat perlindungan diri yang lengkap, setelah bayi lahir dibersihkan dan diberi salep mata dan vitamin K, bayi langsung dibedong dan diletakkan di keranjang bayi dan Ny. H tidak bisa pergi ke tempat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan masa nifasnya yang terakhir dikarenakan ada permasalahan pribadi.
3. Asuhan kebidanan pada Ny. H pada umumnya baik dan tidak ada keluhan yang berlebihan, pada proses persalinan Ny. H berjalan dengan semestinya namun penolong persalinan tidak memakai alat perlindungan diri dengan lengkap, pada bayi Ny. H keadaan umumnya baik, tidak ada kelainan ataupun

komplikasi, setelah bayi dilahirkan bayi dibersihkan dan dikeringkan dan langsung diberi vitamin K dan salep mata untuk mencegah terjadinya perdarahan pada bayi dan infeksi pada mata bayi dan selama masa nifas Ny. H tidak merasakan keluhan yang berlebihan terhadap dirinya dan masa nifas pun berlangsung normal.

4. Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada Ny. H didapatkan kesenjangan yaitu pemeriksaan kehamilan yang tidak sesuai dengan teori contohnya melakukan pengukuran tinggi fundus menggunakan metline yang seharusnya dilakukan dari simpisis ke fundus, pada proses persalinan penolong tidak memakai alat perlindungan diri dengan lengkap, penolong hanya memakai sarung tangan dengan masker saja, pada perawatan tali pusat bayi baru lahir dibalut menggunakan kasa yang didalam teori tidak boleh menggunakan kasa dan membiarkan tali pusat tetap terbuka masa dan nifas terhadap Ny. H sudah sesuai dengan standar. Asuhan masa nifas yang diberikan meliputi asuhan masa nifas 6 jam pasca postpartum, 6 hari pasca postpartum, 2 minggu pasca postpartum dan 6 minggu pasca postpartum. Dalam melakukan kunjungan rumah keadaan Ny. H baik, tidak ada tanda gejala infeksi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan klien tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB dan seberapa pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, terutama jika klien mempunyai rencana ingin hamil kembali.

5.2.2 Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil pengkajian asuhan kebidanan komprehensif ini dapat menjadi bahan masukan dan menjadikan tolak ukur bagi pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat khususnya di bidang kebidanan.

5.2.3 Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai bahan bacaan terkait dengan kebidanan.

5.2.4 Bagi Penulis

Diharapkan hasil asuhan ini dapat dijadikan pembelajaran yang sesuai dengan teori bagi mahasiswa maupun dari bagian institusi.